

# LEMBAR DATA KESELAMATAN



Tanggal terbitan/Tanggal revisi 22 Januari 2020

Versi 4.02

## 1. Identifikasi Senyawa (Tunggal atau Campuran)

**Kode produk** : 00393250  
**Nama produk** : SIGMA NEXEON 710 BROWN  
**Identifikasi lainnya** : Tidak tersedia.  
**Tipe produk** : Cairan.

### Penggunaan zat atau campuran yang diidentifikasi dan relevan dan penggunaan yang tidak disarankan

**Penggunaan produk** : Pelapisan. Cat. Bahan terkait-pengecatan.

**Data rinci mengenai pemasok** : PT PPG Coatings Indonesia  
Jl. Rawagelam III No.1  
13930 Jakarta  
Indonesia  
Tel +62 21 4605710  
PMC.Safety@PPG.com

**Nomor telepon darurat** : CHEMTREC 001-803-017-9114 (CCN 17704)

## 2. Identifikasi Bahaya

**Klasifikasi bahaya produk (senyawa / campuran)** : CAIRAN MUDAH MENYALA - Kategori 3  
TOKSISITAS AKUT (oral) - Kategori 4  
TOKSISITAS AKUT (penghirupan) - Kategori 2  
KOROSI/IRITASI KULIT - Kategori 2  
KERUSAKAN MATA SERIUS/IRITASI PADA MATA - Kategori 1  
TOKSISITAS PADA ORGAN SASARAN SPESIFIK SETELAH PAPAN BERULANG (sistem saraf pusat (CNS), organ-organ pendengaran) - Kategori 2  
BAHAYA AKUATIK AKUT ATAU JANGKA PENDEK - Kategori 1  
BAHAYA AKUATIK KRONIS ATAU JANGKA PANJANG - Kategori 1  
Persentase campuran yang terdiri dari bahan/bahan-bahan dengan toksisitas akut yang tidak diketahui: 21.1% (mulut), 30.8% (kulit), 55.1% (Penghirupan)  
Persentase campuran yang terdiri dari bahan/bahan-bahan bahaya terhadap lingkungan akuatik yang tidak diketahui: 59.2%

### Elemen label termasuk pernyataan kehati-hatian

**Piktogram (simbol bahaya)** :



**Kata sinyal** : Berbahaya

## 2. Identifikasi Bahaya

- Pernyataan Bahaya** : Cairan dan uap mudah menyala.  
Fatal bila terhirup.  
Berbahaya bila tertelan.  
Menyebabkan kerusakan serius pada mata.  
Menyebabkan iritasi kulit.  
Dapat menyebabkan kerusakan (organ) pada paparan berulang atau jangka panjang.  
(sistem saraf pusat (CNS), organ-organ pendengaran)  
Sangat beracun terhadap kehidupan akuatik dengan efek jangka panjang.
- Pernyataan Kehati-hatian**
- Pencegahan** : Kenakan sarung tangan pelindung. Kenakan pelindung mata atau wajah. Kenakan pelindung pernapasan. Jauhkan dari panas, permukaan panas, percikan, nyala api, dan sumber penyulutan lainnya. Dilarang merokok. Gunakan peralatan elektrik, ventilasi, pencahayaan dan peralatan lain yang tahan ledakan. Hanya gunakan peralatan yang tidak menimbulkan percikan. Lakukan tindakan pencegahan untuk mengantisipasi listrik statis. Pastikan wadah tertutup rapat. Gunakan hanya di udara terbuka atau di area dengan ventilasi yang baik. Hindari pelepasan ke lingkungan. Jangan menghirup uap. Jangan makan, minum atau merokok ketika menggunakan produk ini. Cuci tangan dengan bersih setelah penanganan.
- Tanggapan** : Kumpulkan tumpahan. Dapatkan nasihat medis jika anda merasa kurang sehat. JIKA TERHIRUP: Pindahkan korban ke udara segar dan menjaga nyaman untuk bernafas. Segera hubungi Pusat Penanggulangan Keracunan atau tenaga medis. JIKA TERTELAN: Hubungi Pusat Penanggulangan Keracunan atau tenaga medis jika anda merasa kurang sehat. Kumur. JIKA TERKENA KULIT (atau rambut): Segera tanggalkan semua pakaian yang terkontaminasi. Cuci kulit dengan air atau pancuran. JIKA TERKENA KULIT: Cuci dengan banyak air dan sabun. Menanggalkan semua pakaian terkontaminasi dan mencucinya sebelum digunakan kembali. Jika terjadi iritasi kulit: Dapatkan nasihat medis. JIKA TERKENA MATA: Bilas secara hati-hati dengan air selama beberapa menit. Lepaskan lensa kontak jika memakainya dan mudah dilakukan. Lanjutkan membilas. Segera hubungi Pusat Penanggulangan Keracunan atau tenaga medis.
- Penyimpanan** : Simpan di tempat terkunci. Simpan di tempat berventilasi baik. Simpan ditempat sejuk.
- Pembuangan** : Buang isi dan wadah sesuai dengan peraturan lokal, regional, nasional dan internasional.
- Bahaya lain di luar yang berperan dalam klasifikasi** : Kontak yang lama atau berulang-ulang bisa mengeringkan kulit dan menyebabkan iritasi.

## 3. Komposisi / Informasi tentang Bahan Penyusun Senyawa Tunggal

- Zat/sediaan** : Campuran  
**Identifikasi lainnya** : Tidak tersedia.

### Nomor CAS/ pengenal lainnya

- Nomor CAS** : Tidak berlaku.  
**Nomor EC** : Campuran.

|   |   |                   |
|---|---|-------------------|
| <b>Kode produk</b> 00393250               | <b>Tanggal terbitan</b> 22 Januari 2020 | <b>Versi</b> 4.02 |
| <b>Nama produk</b> SIGMA NEXEON 710 BROWN |   |                   |

### 3. Komposisi / Informasi tentang Bahan Penyusun Senyawa Tunggal

| Nama bahan   | %       | Nomor CAS   |
|--|---------|-------------|
| xylene   | 10- <20 | 1330-20-7   |
| Etil benzen  | 10- <20 | 100-41-4    |
| Propilen glikol monometil eter   | 5- <10  | 107-98-2    |
| pyrithione zinc  | 5- <10  | 13463-41-7  |
| Talk tidak mengandung serat asbes  | 5- <10  | 14807-96-6  |
| 1H-Pyrrole-3-carbonitrile, 4-bromo-2-(4-chlorophenyl)-5-(trifluoromethyl)-dimethyl carbonate | 3- <5   | 122454-29-9 |
|  | 3- <5   | 616-38-6    |

Tidak terdapat bahan yang, sejauh pengetahuan pemasok saat ini dan pada konsentrasi yang berlaku, diklasifikasikan sebagai berbahaya pada kesehatan atau lingkungan dan karenanya diperlukan pelaporan dalam bagian ini.

Sub-kode mewakili bahan-bahan tanpa Nomer CAS yang terdaftar.

Nilai ambang batas pemaparan, (jika ada), tercantum di bagian 8. Ada).

### 4. Tindakan Pertolongan Pertama pada Kecelakaan

#### Uraian langkah pertolongan pertama yang diperlukan

- Kena mata** : Periksa apakah memakai lensa kontak, dan lepaskan jika ada. Segera basuh mata dengan air yang mengalir sedikitnya selama 15 menit, dengan kelopak mata tetap terbuka. Segera dapatkan pertolongan medis.
- Jika secara tidak sengaja terjadi kontak dengan mata, hindari paparan dengan matahari atau sumber sinar UV lain, karena dapat mengakibatkan iritasi berat termasuk luka bakar. Reaksi ini dapat muncul belakangan – minta penanganan medis jika terasa sakit, terjadi iritasi, atau melepuh setelah terkena kontak.
- Penghirupan** : Pindahkan orang yang terkena ke tempat berudara segar. Jaga agar orang tersebut tetap hangat dan beristirahat. Jika tidak bernapas, jika napas tidak teratur atau jika terjadi serangan pernapasan, sediakan pernapasan buatan atau oksigen oleh petugas terlatih.
- Kena kulit** : Lepaskan pakaian dan sepatu yang terkontaminasi. Cuci kulit dengan sabun dan air sampai bersih atau gunakan pembersih kulit yang diakui. Jangan menggunakan pelarut atau pengencer.
- \*\*\*TO BE TRANSLATED\*\*\* Jika secara tidak sengaja terjadi kontak dengan kulit, hindari paparan dengan matahari atau sumber sinar UV lain, karena dapat mengakibatkan iritasi berat termasuk luka bakar. Reaksi ini dapat muncul belakangan – minta penanganan medis jika terasa sakit, terjadi iritasi, ruam, atau melepuh setelah terkena kontak.
- Tertelan** : Jika tertelan, segera dapatkan saran medis dan tunjukkan wadah atau label. Jaga agar orang tersebut tetap hangat dan beristirahat. JANGAN membujuk muntah.

#### Kumpulan gejala / efek terpenting, baik akut maupun tertunda

##### Berpotensi efek kesehatan yang akut

- Kena mata** : Menyebabkan kerusakan serius pada mata.
- Penghirupan** : Fatal bila terhirup.
- Kena kulit** : Menyebabkan iritasi kulit. Mengurangi/menghilangkan lemak kulit.
- Tertelan** : Berbahaya bila tertelan.

##### Tanda-tanda/gejala kenanya berlebihan

## 4. Tindakan Pertolongan Pertama pada Kecelakaan

- Kena mata** : Gejala-gejala gangguan kesehatan mungkin akan meliputi:  
sakit/nyeri  
berair  
kemerahan
- Penghirupan** : Tidak ada data khusus.
- Kena kulit** : Gejala-gejala gangguan kesehatan mungkin akan meliputi:  
pedih atau iritasi  
kemerahan  
kekeringan  
meretak  
kelepuhan bisa terjadi
- Tertelan** : Gejala-gejala gangguan kesehatan mungkin akan meliputi:  
sakit perut

### Indikasi yang memerlukan bantuan medis dan tindakan khusus, jika diperlukan

- Catatan untuk dokter** : Jika terhirup produk uraian dalam kebakaran, gejalanya mungkin tertunda. Orang yang terkena mungkin harus terus berada dalam pengamatan medis selama 48 jam.
- Perawatan khusus** : Tidak ada pengobatan khusus.
- Perlindungan bagi penolong pertama** : Tidak boleh melakukan tindakan yang menyangkut risiko pribadi atau tanpa pelatihan yang sesuai. Jika terduga bahwa masih ada asap, petugas penolong harus mengenakan topeng pelindung yang layak atau self-contained breathing apparatus (SCBA). Mungkin dapat membahayakan bagi orang yang memberikan pertolongan resusitasi dari mulut-ke-mulut. Cuci pakaian yang terkontaminasi dengan air sampai bersih sebelum melepaskannya, atau memakai sarung tangan.

Lihat informasi toksikologi (bagian 11)

## 5. Tindakan pemadaman kebakaran

### Media pemadam kebakaran/api

- Media pemadaman yang sesuai** : Gunakan bahan kimia kering, CO<sub>2</sub>, semprotan air atau busa.
- Sarana pemadaman yang tidak sesuai** : Jangan menggunakan jet air.

**Bahaya spesifik yang diakibatkan bahan kimia tersebut** : Cairan dan uap mudah menyala. Aliran ke selokan dapat menimbulkan kebakaran atau bahaya ledakan. Dalam kebakaran atau jika memanaskan, peningkatan tekanan akan terjadi dan wadah bisa meledak pecah, dengan risiko ledakan susulan. Bahan ini sangat toksik bagi kehidupan air dengan efek yang berakhir lama. Air bekas memadamkan kebakaran yang tercemar dengan bahan ini harus dibendung dan dicegah agar tidak mengalir masuk/dibuang ke saluran air, parit, atau selokan.

- Produk dekomposisi termal berbahaya** : Bahan-bahan berikut ini mungkin dapat termasuk golongan produk penguraian-hayati:  
karbon oksida  
oksida nitrogen  
oksida sulfur  
oksida logam/oksida

## 5. Tindakan pemadaman kebakaran

### Prosedur pemadaman kebakaran yang spesifik / khusus

: Jika ada kebakaran segera isolasi tempat kejadian dengan menjauhkan semua orang dari lokasi kebakaran. Tidak boleh melakukan tindakan yang menyangkut risiko pribadi atau tanpa pelatihan yang sesuai. Pindahkan wadah dari kebakaran jika ini dapat dilakukan tanpa risiko. Gunakan semprotan air untuk menjaga agar wadah yang terkena panasnya api tetap dingin.

### Alat pelindung khusus untuk petugas pemadam kebakaran

: Petugas pemadam kebakaran harus memakai perlengkapan pelindung yang memadai dan alat bantu pernapasan (Self-Contained Breathing Apparatus - SCBA) yang berpelindung-wajah penuh dan yang beroperasi dalam mode tekanan positif.

## 6. Tindakan Penanggulangan jika terjadi Tumpahan dan Kebocoran

### Langkah-langkah pencegahan diri, alat pelindung dan prosedur tanggap darurat

**Untuk pegawai non-darurat** : Tidak boleh melakukan tindakan yang menyangkut risiko pribadi atau tanpa pelatihan yang sesuai. Evakuasi area sekitarnya. Jaga agar personil yang tidak berkepentingan dan yang tidak menggunakan alat pelindung diri tidak masuk. Jangan menyentuh atau berjalan kaki melintasi tumpahan bahan. Matikan semua sumber penyalaan. Jangan ada kobaran, merokok atau pasang suar area berbahaya. Jangan menghirup uap atau kabut. Sediakan ventilasi yang memadai. Pakai alat pernafasan (respirator) yang sesuai bila ventilasi tidak memadai. Kenakan peralatan perlindungan pribadi yang sesuai.

**Untuk perespon darurat** : Jika pakaian khusus diperlukan dalam mengatasi tumpahan, memperhatikan informasi di Bagian 8 mengenai bahan-bahan yang cocok dan tidak cocok. Lihat juga informasi di "Untuk pegawai non-darurat".

### Langkah-langkah pencegahan bagi lingkungan

: Jagalah agar tumpahan bahan tidak menyebar, mengalir ke tanah, saluran air, parit dan selokan. Beritahu pihak berwenang yang terkait jika produk telah menyebabkan polusi lingkungan (saluran pembuangan, aliran air, tanah atau udara). Bahan polusi air. Dapat membahayakan lingkungan jika terbebaskan dalam jumlah besar. Kumpulkan tumpahan.

### Metode dan bahan penangkalan (containment) dan pembersihan

**Tumpahan kecil** : Hentikan kebocoran jika dapat dilakukan tanpa risiko. Pindahkan wadah dari area tumpahan. Gunakan alat tahan-percikan dan perlengkapan tahan-ledakan. Jika larut dalam air mencairkan dengan air dan mengepel. Sebagai kemungkinan lain, atau jika larut dalam air, menyerap dengan memakai bahan kering yang tidak giat dan masukkan ke wadah bahan buangan yang tepat. Buang melalui kontraktor pembuangan limbah yang memiliki izin.

**Tumpahan besar** : Hentikan kebocoran jika dapat dilakukan tanpa risiko. Pindahkan wadah dari area tumpahan. Gunakan alat tahan-percikan dan perlengkapan tahan-ledakan. Mendekati pelepasan/tumpahan dengan menurut arah angin. Mencegah pemasukan ke selokan, parit, ruang di bawah tanah atau area yang terbatas. Alirkan tumpahan ke dalam sarana pengolahan efluen atau lanjutkan sebagai berikut. Bendung dan kumpulkan tumpahan dengan bahan penyerap yang tak-mudah-terbakar, mis. pasir, tanah, vermikulit, tanah diatom dan masukkan ke dalam wadah untuk dibuang sesuai dengan peraturan lokal/nasional (lihat Bagian 13). Buang melalui kontraktor pembuangan limbah yang memiliki izin. Bahan penyerap yang terkontaminasi dapat menghadirkan bahaya yang sama seperti tumpahan produk. Catatan: lihat Bagian 1 untuk informasi kontak darurat dan Bagian 13 untuk pembuangan limbah.

## 7. Penanganan dan Penyimpanan

### Langkah-langkah pencegahan untuk penanganan yang aman

- Tindakan perlindungan** : Kenakan perlengkapan perlindungan pribadi yang layak (lihat bagian 8). Jangan terkena mata atau kulit atau pakaian. Jangan menghirup uap atau kabut. Jangan dimakan/diminum. Hindari pelepasan ke lingkungan. Gunakan hanya dengan ventilasi yang memadai. Pakai alat pernafasan (respirator) yang sesuai bila ventilasi tidak memadai. Jangan masuk ke tempat penyimpanan dan ruang terbatas kecuali ada ventilasi yang memadai. Simpan dalam wadah aslinya atau dalam tempat lain yang diakui dan layak, tutup rapat selama tidak digunakan. Simpan dan gunakan jauh dari sumber panas, percikan api, nyala api terbuka atau sumber penyulutan lainnya. Gunakan peralatan listrik yang anti-ledak (untuk ventilasi, penerangan dan penanganan bahan). Hanya gunakan peralatan yang tidak menimbulkan percikan. Lakukan tindakan pencegahan terhadap pelepasan muatan elektrostatis. Wadah yang sudah kosong masih mengandung residu produk dan bisa berbahaya. Jangan menggunakan wadah kembali.
- Nasihat tentang kebersihan (hygiene) pekerjaan umum** : Makan, minum dan merokok harus dilarang di tempat di mana bahan ini ditangani, disimpan dan diolah. Para pekerja harus mencuci tangan dan muka sebelum makan, minum dan merokok. Tanggalkan pakaian dan peralatan perlindungan yang terkontaminasi sebelum memasuki lingkungan tempat makan. Lihat juga Bagian 8 untuk tambahan informasi mengenai langkah-langkah kebersihan.
- Kondisi untuk penyimpanan yang aman, termasuk inkompatibilitas** : Simpan dalam suhu antara: 0 sampai dengan 35°C (32 sampai dengan 95°F). Simpan sesuai dengan peraturan setempat. Simpan di tempat terpisah dan yang diakui. Simpan di wadah aslinya terlindung dari sinar matahari langsung di tempat yang kering, sejuk dan berventilasi baik jauh dari bahan yang tidak cocok (lihat Bagian 10) dan makanan dan minuman. Simpan di tempat terkunci. Menghilangkan semua sumber penyulut. Pisahkan dari bahan-bahan yang mengoksidasi. Jaga agar wadah tertutup rapat dan tersegel sampai siap untuk digunakan. Wadah yang sudah dibuka harus disegel kembali dengan hati-hati dan disimpan tetap tegak untuk mencegah kebocoran. Jangan menyimpan di dalam wadah yang tidak berlabel. Gunakan bendungan yang layak untuk menghindari kontaminasi pada lingkungan. Lihat Bagian 10 untuk bahan yang tidak kompatibel sebelum penanganan atau penggunaan.

## 8. Kontrol Paparan / Perlindungan Diri

### Paramater pengendalian

#### Nilai ambang batas di tempat kerja

| Nama bahan  | Batas paparan  |
|-------------|--|
| xylene      | <b>Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia (Indonesia, 4/2018).</b><br>NAB: 434 mg/m <sup>3</sup> 8 jam.<br>NAB: 100 BDS 8 jam.<br>PSD: 651 mg/m <sup>3</sup> 15 menit.<br>PSD: 150 BDS 15 menit.<br><b>Ministry of Employment and Labor (Indonesia, 2/1997).</b><br>PSD: 651 mg/m <sup>3</sup> 15 menit.<br>PSD: 150 BDS 15 menit. |
| Etil benzen | <b>Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia (Indonesia, 4/2018).</b><br>NAB: 20 BDS 8 jam.<br><b>Ministry of Employment and Labor</b>  |

**8. Kontrol Paparan / Perlindungan Diri**

Propilen glikol monometil eter

**(Indonesia, 2/1997).**PSD: 543 mg/m<sup>3</sup> 15 menit.

PSD: 125 BDS 15 menit.

**Menteri Ketenagakerjaan Republik  
Indonesia (Indonesia, 4/2018).**

NAB: 100 BDS 8 jam.

PSD: 150 BDS 15 menit.

**Ministry of Employment and Labor  
(Indonesia, 2/1997).**PSD: 553 mg/m<sup>3</sup> 15 menit.

PSD: 150 BDS 15 menit.

**Menteri Ketenagakerjaan Republik  
Indonesia (Indonesia, 4/2018).**NAB: 2 mg/m<sup>3</sup> 8 jam. Berbentuk/bentuk:  
partikel respirabel

Talk tidak mengandung serat asbes

**Prosedur pemantauan yang direkomendasikan** : Jika produk ini mengandung komponen dengan batas paparan, atmosfer tempat kerja pribadi atau pemantauan biologis mungkin akan diperlukan untuk memutuskan keefektifan ventilasi atau pengukuran kontrol yang lain dan/atau pentingnya untuk menggunakan perlengkapan perlindungan pernafasan. Acuan harus dibuat untuk standar pemantauan terkait. Referensi untuk dokumen pedoman nasional untuk metode penentuan zat berbahaya juga akan diperlukan.

**Pengendalian teknik yang sesuai** : Gunakan hanya dengan ventilasi yang memadai. Gunakan proses terkurung, ventilasi pembuangan lokal atau pengendalian teknis lainnya untuk menjaga agar paparan pekerja terhadap kadar kontaminan di udara berada di bawah batas menurut Undang-Undang atau yang direkomendasikan. Pengendalian teknis pun harus menjaga agar konsentrasi gas, uap atau debu di bawah batas ledakan terendah yang ada. Gunakan peralatan ventilasi yang anti-ledakan.

**Pengendalian paparan lingkungan** : Emisi dari ventilasi atau peralatan proses kerja harus diperiksa untuk memastikan mereka memenuhi persyaratan Perundang-undangan Perlindungan Lingkungan. Pada beberapa kasus, penyaring asap (fume scrubbers), saringan atau modifikasi teknik terhadap peralatan proses akan diperlukan untuk mengurangi emisi sampai level yang bisa diterima.

**Tindakan perlindungan diri****Tindakan Higienis**

: Cuci tangan, lengan dan wajah sampai bersih setelah menangani produk kimia, sebelum makan, merokok dan menggunakan WC dan sesuai waktu kerja. Teknik yang sesuai harus digunakan untuk melepaskan/membuang pakaian berpotensi terkontaminasi. Cuci pakaian yang terkontaminasi sebelum dipakai kembali. Pastikan bahwa tempat pencucian mata dan pancuran keselamatan berada di dekat lokasi kerja.

**Perlindungan mata**

: Kacamata goggle dan perisai wajah yang tahan percikan bahan kimia.

**Perlindungan kulit****Perlindungan tangan**

: Sarung tangan yang kuat, tahan bahan kimia yang sesuai dengan standar yang disahkan, harus dipakai setiap saat bila menangani produk kimia, jika penilaian risiko menunjukkan, bahwa hal ini diperlukan. Berdasarkan parameter yang ditentukan oleh produsen sarung tangan, periksalah saat menggunakan bahwa sarung tangan masih memiliki sifat pelindung. Perlu dicatat bahwa masa pakai bahan sarung tangan mungkin berbeda untuk produsen yang berbeda. Dalam kasus campuran, yang terdiri dari beberapa bahan, waktu perlindungan sarung tangan tidak dapat diestimasi secara akurat.



## 8. Kontrol Paparan / Perlindungan Diri

- Sarung tangan** : Untuk penanganan yang berulang atau yang perpanjangan, gunakan jenis sarung tangan berikut:
- Direkomendasikan: neoprena, karet alami (lateks), karet butil, alkohol polivinil (PVA), Viton®  
Tidak direkomendasikan: karet nitril
- Perlindungan tubuh** : Perlengkapan perlindungan pribadi untuk tubuh harus dipilih berdasarkan tugas yang dilakukan dan risiko yang terlibat serta harus disetujui oleh petugas ahli/spesialis sebelum menangani produk ini. Ketika terdapat risiko penyalaan dari listrik statis, kenakan pakaian pelindung anti-statis. Untuk perlindungan maksimal arus listrik statis, kenakan ketelpak, sepatu bot dan sarung tangan anti-statis.
- Perlindungan kulit yang lain** : Alas kaki yang sesuai dan segala tambahan langkah-langkah perlindungan kulit harus dipilih berdasarkan tugas yang sedang dilakukan dan risiko yang terlibat dan harus disetujui oleh seorang ahli sebelum menangani produk ini.
- Perlindungan pernapasan** : Pemilihan respirator harus berdasarkan pada tingkat paparan yang sudah diketahui atau diantisipasi, bahayanya produk dan batas keselamatan kerja dari alat pernafasan yang dipilih. Jika para pekerja terbuka ke konsentrasi di atas batas yang diperbolehkan mereka harus menggunakan respirator bersertifikat yang layak. Gunakan alat pernafasan pemurni-udara (air-purifying respirator) atau yang dimuati udara (air-fed respirator) yang sesuai dengan standar yang diakui dan terpasang dengan benar, jika penilaian risiko menunjukkan, bahwa alat ini diperlukan.

## 9. Sifat fisika dan kimia

### Organoleptik

- Bentuk fisik** : Cairan.
- Warna** : Coklat.
- Bau** : Karakteristik.
- Ambang bau** : Tidak tersedia.
- pH** : Tidak tersedia.
- Titik lebur** : Tidak tersedia.
- Titik didih** : >37.78°C (>100°F)
- Titik nyala** : Cawan tertutup: 28°C (82.4°F)
- Laju penguapan** : Tidak tersedia.
- Sifat mudah menyala (padatan, gas)** : Tidak tersedia.
- Nilai batas flamabilitas terendah/tertinggi dan batas ledakan** : Batas jarak terbesar/paling luas yang diketahui adalah: Lebih rendah: 1.48% Di atas: 13.74% (Propilen glikol monometil eter)
- Tekanan uap** : Tidak tersedia.
- Rapat (densitas) uap** : Tidak tersedia.
- Kerapatan (densitas) relatif** : 0.41
- Kelarutan** : Tak dapat larut pada bahan-bahan berikut: air dingin.
- Koefisien partisi (n-oktanol/air)** : Tidak tersedia.
- Suhu dapat membakar sendiri (auto-ignition temperature)** : Tidak tersedia.



|   |   |                   |
|---|---|-------------------|
| <b>Kode produk</b> 00393250               | <b>Tanggal terbitan</b> 22 Januari 2020 | <b>Versi</b> 4.02 |
| <b>Nama produk</b> SIGMA NEXEON 710 BROWN |   |                   |

## 9. Sifat fisika dan kimia

|                                |  |
|--------------------------------|--|
| <b>Suhu penguraian</b>         | : Tidak tersedia.                            |
| <b>Kekentalan (viskositas)</b> | : Kinematik (40°C): >0.21 cm <sup>2</sup> /s |

## 10. Stabilitas dan Reaktifitas

|   |   |
|---|---|
| <b>Reaktivitas</b>  | : Tidak ada data tes khusus yang berhubungan dengan reaktivitas tersedia untuk produk ini atau bahan bakunya.                                 |
| <b>Stabilitas kimia</b>   | : Produk ini stabil.  |
| <b>Reaksi berbahaya yang mungkin di bawah kondisi spesifik / khusus</b> | : Dibawah kondisi penyimpanan dan penggunaan yang normal, reaksi yang berbahaya tidak akan terjadi.   |
| <b>Kondisi yang harus dihindari</b>                                     | : Ketika terkena suhu tinggi bisa menghasilkan produk-produk uraian yang berbahaya.   |
| <b>Bahan-bahan yang tidak tercampurkan</b>                              | : Jauhkan dari bahan berikut untuk mencegah reaksi eksotermik yang kuat: bahan pengoksidasi, alkali kuat, asam kuat.                          |
| <b>Produk berbahaya hasil penguraian</b>                                | : Bahan-bahan berikut ini mungkin dapat termasuk golongan produk penguraian-hayati: karbon monoksida, karbon dioksida, asap, oksida nitrogen. |

## 11. Informasi Toksikologi

### Informasi efek-efek toksikologi

#### Toksitasitas akut

| Nama produk/bahan  | Hasil                           | Spesies     | Dosis                       | Pemaparan |
|--|---------------------------------|-------------|-----------------------------|-----------|
| xylene   | LD50 kulit                      | Kelinci     | >1.7 g/kg                   | -         |
|  | LD50 mulut                      | Tikus besar | 4.3 g/kg                    | -         |
| Etil benzen  | LC50 Penghirupan Uap            | Tikus besar | 17.8 mg/l                   | 4 jam     |
|  | LD50 kulit                      | Kelinci     | 17.8 g/kg                   | -         |
|  | LD50 mulut                      | Tikus besar | 3.5 g/kg                    | -         |
| Propilen glikol monometil eter   | LD50 kulit                      | Kelinci     | 13 g/kg                     | -         |
|  | LD50 mulut                      | Tikus besar | 5.2 g/kg                    | -         |
| pyrithione zinc  | LD50 kulit                      | Kelinci     | >2 g/kg                     | -         |
|  | LD50 mulut                      | Tikus besar | 177 mg/kg                   | -         |
| 1H-Pyrrole-3-carbonitrile, 4-bromo-2-(4-chlorophenyl)-5-(trifluoromethyl)- | LC50 Penghirupan Debu dan kabut | Tikus besar | <0.25 mg/l                  | 4 jam     |
|  | LD50 kulit                      | Tikus besar | 520 sampai dengan 750 mg/kg | -         |
|  | LD50 mulut                      | Tikus besar | 28.7 mg/kg                  | -         |
| dimethyl carbonate   | LC50 Penghirupan Uap            | Tikus besar | 140000 mg/m <sup>3</sup>    | 4 jam     |
|  | LD50 kulit                      | Kelinci     | 2.5 g/kg                    | -         |
|  | LD50 mulut                      | Tikus besar | 12.9 g/kg                   | -         |

**Kesimpulan/Rangkuman** : Tidak ada data tersedia tentang campuran itu sendiri.

#### Iritasi/korosif

|   |   |                   |
|---|---|-------------------|
| <b>Kode produk</b> 00393250               | <b>Tanggal terbitan</b> 22 Januari 2020 | <b>Versi</b> 4.02 |
| <b>Nama produk</b> SIGMA NEXEON 710 BROWN |   |                   |

## 11. Informasi Toksikologi

| Nama produk/bahan | Hasil                            | Spesies | Angka | Pemaparan     | Observasi |
|-------------------|----------------------------------|---------|-------|---------------|-----------|
| xylene            | Kulit - Iritan moderat (sedang)  | Kelinci | -     | 24 jam 500 mg | -         |
| pyrithione zinc   | Mata - Kekeuhan pada kornea mata | Kelinci | 4     | 24 jam        | 24 jam    |

### Kesimpulan/Rangkuman

- Kulit** : Tidak ada data tersedia tentang campuran itu sendiri.
- Mata** : Tidak ada data tersedia tentang campuran itu sendiri.
- Pernafasan** : Tidak ada data tersedia tentang campuran itu sendiri.

### Sensitisasi

### Kesimpulan/Rangkuman

- Kulit** : Tidak ada data tersedia tentang campuran itu sendiri.
- Pernafasan** : Tidak ada data tersedia tentang campuran itu sendiri.

### Mutagenisitas

- Kesimpulan/Rangkuman** : Tidak ada data tersedia tentang campuran itu sendiri.

### Karsinogenisitas

- Kesimpulan/Rangkuman** : Tidak ada data tersedia tentang campuran itu sendiri.

### Toksisitas reproduktif

- Kesimpulan/Rangkuman** : Tidak ada data tersedia tentang campuran itu sendiri.

### Teratogenisitas

- Kesimpulan/Rangkuman** : Tidak ada data tersedia tentang campuran itu sendiri.

### Tosisitas sistemik pada organ target spesifik karena paparan tunggal

| Nama                              | Kategori   | Rute Paparan   | Organ sasaran              |
|-----------------------------------|------------|----------------|----------------------------|
| xylene                            | Kategori 3 | Tidak berlaku. | Iritasi saluran pernapasan |
| Propilen glikol monometil eter    | Kategori 3 | Tidak berlaku. | Efek narkotik              |
| Talk tidak mengandung serat asbes | Kategori 3 | Tidak berlaku. | Iritasi saluran pernapasan |
| dimethyl carbonate                | Kategori 3 | Tidak berlaku. | Iritasi saluran pernapasan |

### Toksisitas sistemik pada organ target spesifik karena paparan berulang

| Nama   | Kategori   | Rute Paparan     | Organ sasaran            |
|--|------------|------------------|--------------------------|
| Etil benzen  | Kategori 2 | Tidak ditentukan | organ-organ pendengaran  |
| pyrithione zinc  | Kategori 2 | Tidak ditentukan | Tidak ditentukan         |
| 1H-Pyrrole-3-carbonitrile, 4-bromo-2-(4-chlorophenyl)-5-(trifluoromethyl)- | Kategori 1 | mulut            | sistem saraf pusat (CNS) |
|  | Kategori 2 | Penghirupan      | Tidak ditentukan         |

### Bahaya aspirasi

| Nama        | Hasil                        |
|-------------|------------------------------|
| xylene      | BAHAYA ASPIRASI - Kategori 1 |
| Etil benzen | BAHAYA ASPIRASI - Kategori 1 |

**Informasi tentang rute paparan** : Tidak tersedia.

## 11. Informasi Toksikologi

### Berpotensi efek kesehatan yang akut

- Kena mata** : Menyebabkan kerusakan serius pada mata.  
**Penghirupan** : Fatal bila terhirup.  
**Kena kulit** : Menyebabkan iritasi kulit. Mengurangi/menghilangkan lemak kulit.  
**Tertelan** : Berbahaya bila tertelan.

### Kumpulan gejala yang berkaitan dengan sifat fisik, kimia, dan toksikologi

- Kena mata** : Gejala-gejala gangguan kesehatan mungkin akan meliputi:  
sakit/nyeri  
berair  
kemerahan
- Penghirupan** : Tidak ada data khusus.
- Kena kulit** : Gejala-gejala gangguan kesehatan mungkin akan meliputi:  
pedih atau iritasi  
kemerahan  
kekeringan  
meretak  
kelepuhan bisa terjadi
- Tertelan** : Gejala-gejala gangguan kesehatan mungkin akan meliputi:  
sakit perut

### Efek akut, tertunda dan kronik dari paparan jangka pendek dan jangka panjang

#### Pemaparan jangka pendek

- Potensi efek-efek cepat** : Tidak ada data tersedia tentang campuran itu sendiri.  
**Potensi efek-efek tertunda** : Tidak ada data tersedia tentang campuran itu sendiri.

#### Pemaparan jangka panjang

- Potensi efek-efek cepat** : Tidak ada data tersedia tentang campuran itu sendiri.  
**Potensi efek-efek tertunda** : Tidak ada data tersedia tentang campuran itu sendiri.

### Berpotensi efek kesehatan yang kronis

- Umum** : Dapat menyebabkan kerusakan (organ) pada paparan berulang atau jagka panjang. Kontak yang lama atau berulang-ulang dapat menghilangkan lemak dan mengakibatkan iritasi, pecah-pecah dan/atau radang kulit.
- Karsinogenisitas** : Tidak diketahui efek signifikan atau bahaya kritis.  
**Mutagenisitas** : Tidak diketahui efek signifikan atau bahaya kritis.  
**Teratogenisitas** : Tidak diketahui efek signifikan atau bahaya kritis.  
**Efek-efek perkembangan selama masa pertumbuhan** : Tidak diketahui efek signifikan atau bahaya kritis.  
**Efek-efek kesuburan** : Tidak diketahui efek signifikan atau bahaya kritis.

### Ukuran numerik tingkat toksisitas

#### Perkiraan toksikitas akut

|   |   |                   |
|---|---|-------------------|
| <b>Kode produk</b> 00393250               | <b>Tanggal terbitan</b> 22 Januari 2020 | <b>Versi</b> 4.02 |
| <b>Nama produk</b> SIGMA NEXEON 710 BROWN |   |                   |

## 11. Informasi Toksikologi

| Rute  | Nilai ATE (Acute Toxicity Estimates (ATE) = Perkiraan Toksikitas Akut) |
|---|--|
| <ul style="list-style-type: none"> <li>☑ Mulut</li> <li>kulit</li> <li>Penghirupan (uap)</li> <li>Penghirupan (debu dan kabut)</li> </ul> | 444.36 mg/kg<br>2967.35 mg/kg<br>28.68 mg/l<br>0.2 mg/l                |

### Informasi Lain :

☑ Tidak ada data tersedia tentang campuran itu sendiri. Bahan campuran sudah diperiksa mengikuti metode konvensional Peraturan (EC) No.1272/2008 Penyiapan Bahan Berbahaya dan diklasifikasikan untuk sifat bahaya toksisitas yang semestinya. Lihat Bagian 2 dan 3 untuk rinciannya.

Jika dibiarkan kena konsentrasi uap pelarut komponen dalam jumlah yang melebihi batas yang ditetapkan dapat mengakibatkan efek yang merugikan kesehatan, seperti iritasi selaput lendir dan sistem pernapasan serta efek yang merugikan ginjal, hati dan sistem syaraf pusat. Gejala dan tanda-tanda antara lain, sakit kepala, pusing, lelah, lemah-otot, mengantuk dan, dalam kasus yang ekstrim, kehilangan kesadaran.

Pelarut dapat menyebabkan beberapa efek yang disebutkan di atas, dengan penyerapan melalui kulit. Kontak berulang-ulang atau berkepanjangan dengan campuran dapat menyebabkan penghilangan lemak alami dari kulit, dengan akibat dermatitis kontak non-alergi dan penyerapan melalui kulit.

Jika terpercik dan kena mata, cairan ini dapat menyebabkan iritasi dan kerusakan yang dapat dipulihkan.

Tertelan bisa menyebabkan mual, diare dan muntah.

Hal ini mempertimbangkan, dimana efek diketahui, efek tertunda, efek segera dan juga efek-efek kronis dari komponen-komponen karena pemaparan jangka pendek dan jangka panjang melalui mulut, penghirupan dan pemaparan melalui kulit dan kontak mata.

Mengandung Octadecanamide, N,N'-1,6-hexanediylbis[12-hydroxy-. Dapat menimbulkan reaksi alergi.

## 12. Informasi Ekologi

### Toksitas

| Nama produk/bahan  | Hasil  | Spesies                      | Pemaparan |
|--|--|------------------------------|-----------|
| ☑ Etil benzen  | Akut LC50 150 sampai dengan 200 mg/l Air tawar/segar | Ikan                         | 96 jam    |
| Propilen glikol monometil eter   | Akut LC50 23300 mg/l                                 | Dafnia                       | 48 jam    |
| pyrithione zinc  | Akut LC50 >4500 mg/l Air tawar/segar                 | Ikan                         | 96 jam    |
|  | Akut EC50 5.513 µg/l Air laut                        | Ganggang - Nitzschia pungens | 96 jam    |
|  | Akut LC50 0.0082 mg/l                                | Dafnia                       | 48 jam    |
|  | Kronis NOEC 1.889 µg/l Air laut                      | Ganggang - Nitzschia pungens | 96 jam    |
|  | Kronis NOEC 0.0027 mg/l                              | Dafnia                       | 21 hari   |
| 1H-Pyrrole-3-carbonitrile, 4-bromo-2-(4-chlorophenyl)-5-(trifluoromethyl)- | Akut EC50 0.012 mg/l                                 | Ganggang                     | 72 jam    |
|  | Akut LC50 0.0015 mg/l                                | Dafnia                       | 48 jam    |
|  | Akut LC50 0.0013 mg/l                                | Ikan                         | 96 jam    |
|  | Akut NOEC 0.00073 mg/l                               | Ganggang                     | 72 jam    |
|  | Kronis NOEC 0.0002 mg/l                              | Dafnia                       | 21 hari   |
| dimethyl carbonate   | Kronis NOEC 0.00017 mg/l                             | Ikan                         | 33 hari   |
|  | Akut LC50 >100 mg/l                                  | Ikan                         | 96 jam    |

### Persistensi dan penguraian oleh lingkungan

|   |   |                   |
|---|---|-------------------|
| <b>Kode produk</b> 00393250               | <b>Tanggal terbitan</b> 22 Januari 2020 | <b>Versi</b> 4.02 |
| <b>Nama produk</b> SIGMA NEXEON 710 BROWN |   |                   |

## 12. Informasi Ekologi

| Nama produk/bahan | Uji | Hasil          | Dosis | Zat inokulasi |
|-------------------|-----|----------------|-------|---------------|
| pyrithione zinc   | -   | 39 % - 28 hari | -     | -             |

  

| Nama produk/bahan | Waktu-paro akuatik (lingkungan air) | Fotolisis      | Keteruraian-secara-hayati |
|-------------------|-------------------------------------|----------------|---------------------------|
| xylene            | -                                   | -              | Mudah                     |
| Etil benzen       | -                                   | -              | Mudah                     |
| pyrithione zinc   | -                                   | 50%; < 28 hari | Tidak mudah               |

### Potensi bioakumulasi

| Nama produk/bahan | LogP <sub>ow</sub> | BCF                    | Potensial |
|-------------------|--------------------|------------------------|-----------|
| xylene            | 3.16               | 7.4 sampai dengan 18.5 | rendah    |
| Etil benzen       | 3.15               | 79.43                  | rendah    |
| pyrithione zinc   | -                  | 0.9                    | rendah    |

### Mobilitas dalam tanah

**Koefisien partisi tanah/air (K<sub>oc</sub>)** : Tidak tersedia.

**Efek merugikan lainnya** : Tidak diketahui efek signifikan atau bahaya kritis.

## 13. Pembuangan Limbah

**Metode pembuangan** : Pembentukan limbah harus dihindari atau diminimalisasikan bilamana memungkinkan. Pembuangan produk ini, larutan dan produk sampingan harus selalu sesuai dengan persyaratan perlindungan lingkungan dan ketentuan hukum pembuangan limbah serta persyaratan dari otoritas lokal atau regional. Buang kelebihan produk dan produk non-daur ulang melalui kontraktor pembuangan limbah yang memiliki izin. Limbah tidak boleh dibuang kedalam saluran pembuangan tanpa diolah kecuali memenuhi persyaratan dari pemerintah atau departemen terkait. Limbah kemasan harus di daur ulang. Pembakaran atau penimbunan (landfill) semestinya hanya dipertimbangkan jika daur ulang tidak mungkin. Bahan ini dan wadahnya harus dibuang dengan cara yang aman. Harus berhati-hati ketika menangani kontainer kosong yang belum dibersihkan atau dicuci. Wadah kosong atau penyalut mungkin menyimpan sejumlah residu produk. Uap dari sisa produk bisa menimbulkan atmosfer yang sangat mudah terbakar atau mudah meledak di dalam kontainer. Jangat memotong, menelas atau menggerinda kontainer bekas kecuali dalamnya sudah dibersihkan sepenuhnya. Jagalah agar tumpahan bahan tidak menyebar, mengalir ke tanah, saluran air, parit dan selokan.

## 14. Informasi Transportasi

|   |   |                   |
|---|---|-------------------|
| <b>Kode produk</b> 00393250               | <b>Tanggal terbitan</b> 22 Januari 2020 | <b>Versi</b> 4.02 |
| <b>Nama produk</b> SIGMA NEXEON 710 BROWN |   |                   |

## 14. Informasi Transportasi

|  | UN   | IMDG  | IATA   |
|--|--|---|--|
| <b>Nomor PBB</b>                                   | UN1263   | UN1263  | UN1263   |
| <b>Nama pengapalan yang sesuai berdasarkan PBB</b> | PAINT  | PAINT   | PAINT  |
| <b>Kelas bahaya pengangkutan</b>                   | 3  | 3   | 3  |
| <b>Kelompok pengemasan</b>                         | III  | III   | III  |
| <b>Bahaya lingkungan</b>                           | Ya. Penanda zat berbahaya bagi lingkungan tidak disyaratkan. | Yes.  | Yes. The environmentally hazardous substance mark is not required. |
| <b>Zat polutan bahari</b>                          | Tidak berlaku.   | (pyrithione zinc, 1H-Pyrrole-3-carbonitrile, 4-bromo-2-(4-chlorophenyl)-5-(trifluoromethyl)-) | Not applicable.  |

### Informasi tambahan

- UN** : Tidak ada yang teridentifikasi.
- IMDG** : Tanda polutan laut tidak diperlukan bila ditransportasi dalam ukuran <5 atau <5kg.
- IATA** : Tanda berbahaya bagi lingkungan hidup dapat kelihatan jika diperlukan peraturan transportasi lain.

**Tindakan kehati-hatian khusus bagi pengguna** : **Transportasi di tempat/pabrik pengguna:** Selalu diangkut dalam kontainer-kontainer tertutup yang menghadap ke atas dan aman. Pastikan orang-orang yang mengangkut produk ini mengetahui apa yang harus dilakukan jika terjadi kecelakaan atau terdapat tumpahan.

## 15. Informasi yang Berkaitan dengan Regulasi

**Regulasi tentang lingkungan, kesehatan, dan keamanan untuk produk tersebut** : Sejauh diketahui tidak ada peraturan nasional atau kedaerahan spesifik yang berlaku untuk produk ini (termasuk bahan-bahan produk tersebut).

**Klasifikasi** :



### Undang-undang No. 74/2001 - Terlarang

Tidak satupun dari komponen yang terdaftar.

### Undang-undang No. 74/2001 - Terbatas

| Nama bahan        | Status    |
|-------------------|-----------|
| Mercury/Air Raksa | Terdaftar |

|   |   |                   |
|---|---|-------------------|
| <b>Kode produk</b> 00393250               | <b>Tanggal terbitan</b> 22 Januari 2020 | <b>Versi</b> 4.02 |
| <b>Nama produk</b> SIGMA NEXEON 710 BROWN |   |                   |

## 15. Informasi yang Berkaitan dengan Regulasi

**Undang-undang No. 74/2001 - Zat kima yang dapat digunakan** : Tidak ditentukan

## 16. Informasi Lain

### Sejarah / Riwayat

**Tanggal terbitan/Tanggal revisi** : 22 Januari 2020

**Tanggal terbitan sebelumnya** : 1/17/2020

**Versi** : 4.02

**Disiapkan oleh** : EHS

**Kunci singkatan** :  
 ADN = Ketentuan Eropa mengenai Pengangkutan Internasional Barang Berbahaya melalui Lalu Lintas Air di Pedalaman  
 ADR = Persetujuan Eropa mengenai Pengangkutan Internasional Barang Berbahaya melalui Darat  
 ATE = Perkiraan Toksikitas Akut  
 BCF = Factor Biokonsentrasi  
 GHS = Sistim Terpadu Global tentang Klasifikasi dan Pelabelan Kimia  
 IATA = Asosiasi Pengangkutan Udara Internasional  
 IMDG = Barang Berbahaya Bahari Internasional  
 LogPow = logaritma koefisien dinding pisah (partision) oktanol/air  
 MARPOL = Konvensi Internasional untuk Pencegahan Polusi Dari Kapal, Tahun 1973 dan dimodifikasi oleh Protokol tahun 1978. ("Marpol" = polusi laut)  
 RID = Peraturan mengenai Pengangkutan Internasional Barang Berbahaya oleh Rel Kereta  
 UN = Perserikatan Bangsa-Bangsa

✔ Menandakan informasi yang sudah berubah dari versi yang dikeluarkan sebelumnya.

### Pemberitahuan kepada pembaca

Informasi yang dimuat dalam lembar data ini didasarkan pada pengetahuan ilmiah dan teknis saat ini. Tujuan informasi ini adalah untuk mencurahkan perhatian pada aspek kesehatan dan keselamatan mengenai produk yang disediakan oleh PPG, dan merekomendasikan tindakan pencegahan untuk penyimpanan serta penanganan produk. Tidak ada jaminan maupun garansi yang diberikan sehubungan dengan properti produk. Tidak ada pertanggungjawaban yang dapat diterima untuk setiap kegagalan mematuhi tindakan pencegahan yang dijelaskan di dalam lembar data ini atau atas penyalahgunaan apa pun dari produk tersebut.